

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Kelurahan Karet Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini pertama kali dilakukan adalah mencari persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari kedua variabel tersebut (variabel kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar IPA), yaitu $\hat{Y} = 13,37 + 0,70X$ artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka setiap kenaikan 1 nilai variabel hasil belajar IPA sebesar 0,70 karena berdasarkan model regresi tersebut dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPA yang artinya semakin tinggi nilai kemampuan membaca pemahaman yang ditetapkan maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA yang dicapai. Konstanta (a) sebesar 13,37 yang artinya jika variabel independen (kemampuan membaca

pemahaman) memiliki nilai konstanta = 0, maka nilai logaritma natural dependen (hasil belajar IPA) adalah 13,37.

Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 60. Dengan kriteria pengujian bahwa H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0880 selanjutnya dengan $n = 60$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,114. Hasil Perhitungan menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0898 < 0,114$), berarti H_0 untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus korelasi Pearson Product Moment yang menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,610. Karena $r_{xy} > 0$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Kemampuan Membaca Pemahaman) dengan variabel Y (Hasil Belajar IPA) mempunyai hubungan yang cukup.

Sedangkan uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 37,21% menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPA siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kemampuan membaca pemahaman maka akan semakin rendah pula hasil belajar IPA siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini mencari hubungan antara variabel kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPA. Berdasarkan kajian teoretis, hasil penelitian, dan kesimpulan yang dilakukan, maka implikasi hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut ini:

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan, maka terbukti bahwa adanya hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPA siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPA. Hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,610. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$, kontribusi kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar IPA sebesar 37,21%. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan kenyataan bahwa hasil belajar IPA siswa tidak dipengaruhi oleh faktor kematangan saja, melainkan dipengaruhi oleh faktor kemampuan membaca pemahaman.

Dari hasil penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa betapa pentingnya kemampuan siswa dalam kemampuan membaca pemahaman

untuk mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, seluruh komponen sistem pendidikan berperan aktif agar tercapainya kemampuan membaca pemahaman siswa yang optimal melalui kontribusi masing-masing, seperti guru, adanya bahan bacaan yang menarik dan bervariasi pada perpustakaan sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru setelah siswa membaca wacana juga harus ditingkatkan. Pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir merupakan suatu alat untuk mendorong siswa agar siswa memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai siswa, termasuk hasil belajar IPA.

Jadi dapat dilihat bahwa semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPA. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kemampuan membaca pemahaman maka akan semakin rendah pula hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik berdasarkan perolehan data maupun yang peneliti peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri. Sebagai akhir dari penulisan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan dan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa terutama pada saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilakukan guru dengan menanyakan pada siswa kalimat inti atau ide pokok suatu paragraf.
2. Pihak sekolah hendaknya mendukung usaha tersebut dengan memperhatikan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan sekolah harus dilengkapi dengan buku-buku yang menunjang kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar IPA. Buku perpustakaan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu diisi dengan buku-buku yang baik dan menunjang kemampuan membaca siswa.
3. Untuk para siswa sebaiknya memanfaatkan waktu senggang di samping waktu yang tersedia.
4. Untuk peneliti hendaknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aspek pendukung lainnya terhadap hasil belajar IPA, agar cakupan yang diteliti lebih luas dan mendalam sehingga hasil penelitiannya dapat dipergunakan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.